BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

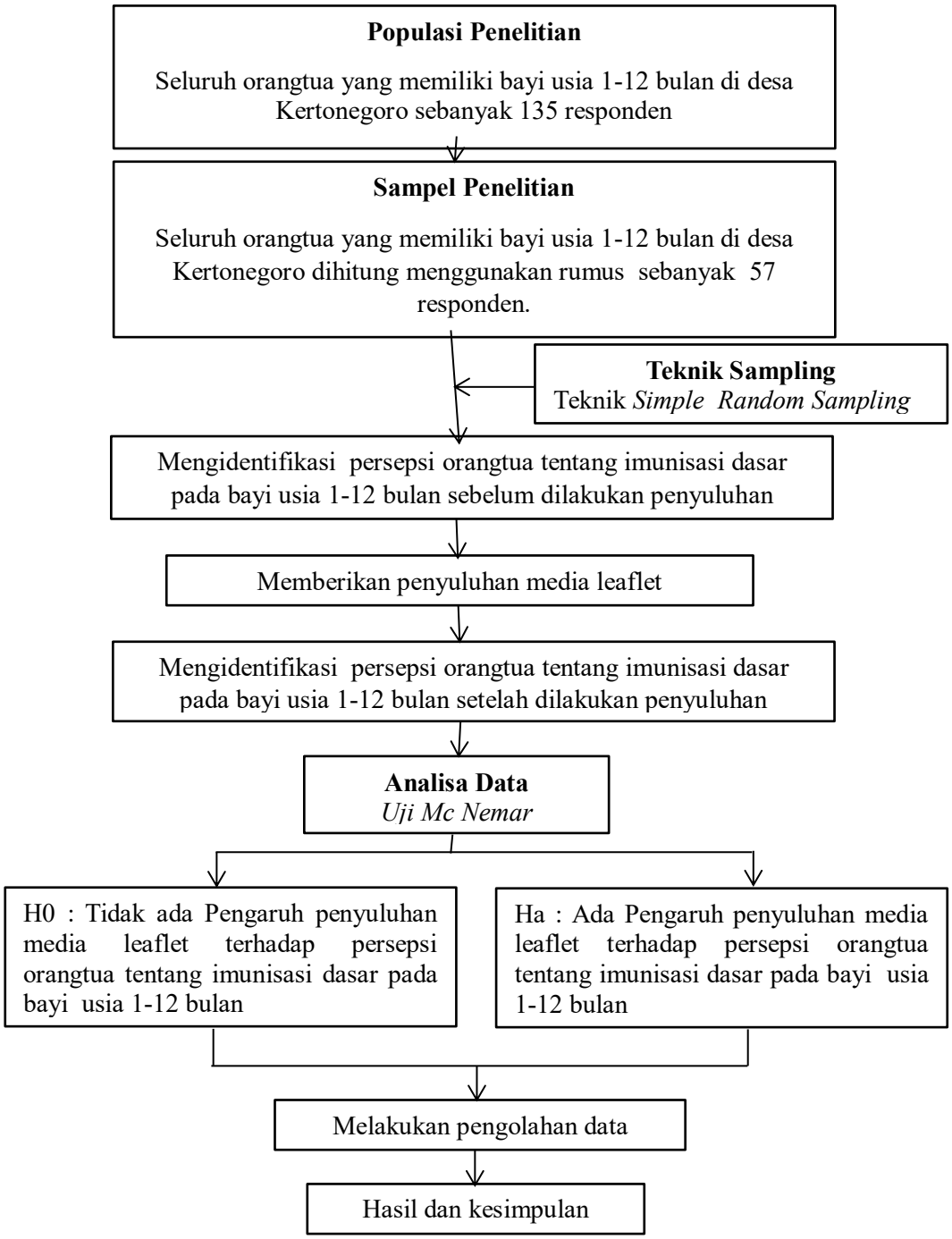
Desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk mengatur langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang telah ditetapkan. Desain penelitian mencakup pengaturan variabel, pemilihan sampel, pengumpulan data, dan analisis data (Sarie, et al., 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2024).

Dalam penelitian kuantitatif ini desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan *One Group Pretest-Postest.* (Sarie, et al., 2023). Pada desain penelitian ini, sebelum diberikan intervensi terlebih dahulu diberikan pre-test yang bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua tentang imunisasi dasar, kemudian setelah diberikan intervensi akan diberikan post-test. Intervensi yang

digunakan berupa penyuluhan media leaflet tentang imunisasi dasar pada bayi.

3.2 KERANGKA OPERASIONAL



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

5.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan baik orang, objek, lingkungan, dan lain-lain di mana hasil penelitian yang akan ditarik kesimpulan (Swarjana, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki bayi usia 1-12 bulan di desa Kertonegoro yaitu estimasi rata-rata periode Februari - April 2024 sebanyak 135 responden.

5.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini menggunakan bayi usia 1-12 bulan di desa Kertonegoro. Penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{135}{1+135.(0,1)^2} = \frac{135}{2,35} = 57,4$$

sampel

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Sumber : (Sugiyono, 2024)

5.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengamblan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2024). Pada penelitian ini memilih menggunakan *simple random sampling.* Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dalam teknik ini peneliti memberi kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk dipilih menjadi anggota sampel baik dengan cara undian, ordinal maupun tabel bilangan random (veronica , et al., 2022).

3.4 KRITERIA SAMPEL

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2021). Kriteria dalam penelitian ini di deskripsikan sebagai berikut :

1) Orangtua (ayah/ibu) yang memiliki bayi usia 1-12 bulan.
2) Bersedia menjadi responden.
3) Bisa baca tulis.
4) Memiliki buku KIA.
5) Orangtua yang tinggal di desa Kertonegoro.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Hidayat, 2021). Dalam penelitian ini tidak ada yang termasuk kriteria eksklusi.

3.5 VARIABEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yaitu:

3.5.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2024). Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi orangtua tentang imunisasi dasar sebelum diberikan edukasi menggunakan media leaflet.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadai akibat karna adanya variabel bebas (Sugiyono, 2024). Variabel dependen dari penelitian ini adalah persepsi orang tua tentang imunisasi dasar sesudah diberikan edukasi menggunakan media leaflet.

3.6 DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1.	Persepsi orangtua tentang imunisasi dasar sebelum diberikan edukasi menggunakan media leaflet	Tingkat penilaian, pendapat atau pandangan responden menjawab pertanyaan mengenai imunisasi dasar pada bayi sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media leaflet	Persepsi orangtua negatif jika responden mendapatkan nilai ≤50% Persepsi orangtua positif jika responden mendapatkan nilai >50%	Kuisioner diadopsi dari *Survey of Parents on Key Issues Related to immunization Questionnaire* (public Health Agency 2011)	Nominal	Penilaian: 1. Persepsi orangtua negatif 2. Persepsi orangtua positif
2.	Persepsi orangtua tentang imunisasi dasar sesudah diberikan penyuluhan	Tingkat penilaian, pendapat atau pandangan responden menjawab pertanyaan mengenai imunisasi dasar pada bayi sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media leaflet	Persepsi orangtua negatif jika responden mendapatkan nilai ≤50% Persepsi orangtua positif jika responden mendapatkan nilai >50%	Kuisioner diadopsi dari *Survey of Parents on Key Issues Related to immunization Questionnaire* (public Health Agency 2011)	Nominal	Penilaian: 1. Persepsi orangtua negatif 2. Persepsi orangtua positif

3.7 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di desa Kertonegoro wilayah kerja puskesmas Kemuningsari kidul.

3.8 WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2024.

3.9 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2024). alat pengumpulan data pada penelitian adalah berupa kuesioner untuk mengukur persepsi orang tua tentang imunisasi yang diadopsi dari *Survey of Parents on Key Issues Related to Immunization Questionnaire*. Kuesioner yang diperuntukkan untuk menilai persepsi atau pandangan orangtua ini berisikan 15 pertanyaan dimana nomer 1-5 berisika pertanyaan postitif dan nomer 6-15 berisikan pertanyaan negative. Terdapat pertanyaan tentang alasan orang tua memilih melengkapi atau tidak melengkapi imunisasi dasarserta penilaian hasil KMS (Kartu Menuju Sehat) pada bayi untuk menilai kelengkapan imunisasi yang diberikan pada bayi.

3.10 METODE PENGUMPULAN DATA

Peneliti mengumpulkan data melalui proses berkelanjutan dengan melibatkan beberapa pihak dengan cara yang sudah di tetapkan. Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dengan langkah sebagai berikut :

1) Peneliti mengajukan perijinan penelitian untuk memperoleh surat permohonan etik penelitian yang diterbitkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Malang dengan nomor DP.04.03/F.XXI.30/00177/2025.
2) Peneliti mengajukan surat persetujuan dari bagian akademik prodi D IV Kebidanan Jember dengan nomor PP.06.02/F.XXI.16.4/1598/2024.
3) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada BAKESBANGPOL Kab. Jember untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kemuningsari kidul dengan nomor 074/3665/415/2024.
4) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dengan nomor 000.9.2/36590/35.09.311/2024.
5) Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan kepada Kepala Puskesmas Kemuningsari Kidul.
6) Peneliti melakukan penelitian di desa Kertonegoro wilayah kerja Puskesmas Kemuningsari Kidul.

7) Pendekatan kepada responden dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada subjek penelitian dengan mengisi inform consent untuk mengikuti penelitian.
8) Peneliti melakukan penilaian kepada subyek penelitian setelah dilakukan penelitian dengan mengisi kuesioner yang sudah disediakan.
9) Mengumpulkan lembar kuesioner dan melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi subyek penelitian.
10) Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data .

3.11 METODE PENGOLAHAN DATA

Metode pengolahan data pada penelitian kuantitatif meliputi editing, coding, procecing, cleaning, serta tabulating (Saat & Mania, 2020):

3.10.1 Editing

Peneliti akan memeriksa data yang masuk apakah data sudah lengkap dan benar. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti akan melakukan editing dimana data yang diperoleh dicek kelengkapan pengisian data oleh responden pada lembar kuesioner. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Memeriksa semua pernyataan yang diajukan kepada responden, semua pernyataan telah dijawab oleh responden.

2. Memeriksa hasil isian yang diperoleh dari responden sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
3. Memeriksa kesalahan-kesalahan yang terdapat pada kuesioner, semua pernyataan sudah dijawab oleh responden.

3.10.2 Coding

Peneliti melakukan pengkodean dari hasil penelitian dengan mengubah data berbentuk kalimat menjadi data dalam bentuk angka yang kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan. Koding pada penelitian ini meliputi:

1) Variabel dependen sebelum diberikan penyuluhan

Persepsi negatif = kode 1

Persepsi positif = kode 2

2) Variabel dependen sesudah diberikan penyuluhan

Persepsi negatif = kode 1

Persepsi positif = kode 2

3.10.3 Prosesing/ Entry

Peneliti memasukkan data dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistic dalam computer.

3.10.4 Tabulating

Setelah dikategorikan data dimasukkan dalam tabel, dikelompokkan pada kolom-kolom yang ada ditabel, disajikan dalam presentase. Dari hasil presentase pengolahan kemudian di intepretasikan. Agar data yang diperoleh dari setiap tabel, hasil penelitian yang tersaji dalam tabel distribusi frekuensi akan di intepretasikan dalam beberapa kategori

3.12 ANALISA DATA

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian, untuk melihat presentase masing-masing variabel. Pada analisis univariat didapatkan ringkasan kumpulan data hasil penelitian dalam bentuk tabel.

Berikut rumus yang digunakan :

$$P = \frac{x}{y}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

P= presentase subjek pada kategori

x= jumlah sempel berdasar kategori

y= jumlah sempel total

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisis yang digunakan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Pada analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel tentang imunisasi dasar pada bayi usia 1-12 bulan dependen yaitu pengaruh penyuluhan media leaflet terhadap persepsi orangtua dengan menggunakan Uji *Mc Nemar Test* dan menggunakan alat bantu program *Statistical for sosial sciene* (SPSS). *Uji Mc Nemar Test* merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berkorelasi bila datanya berbentuk nominal. Rancangan penelitian biasanya berbentuk *before after*. Jadi hipotesis penelitian merupakan perbandingan antara nilai sebelum dan sesudah ada perlakuan/intervensi (Sugiyono, 2024).

Test Mc Nemar berdistribusi Chi Kuadrat (x^2), oleh karena itu rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah rumus Chi Kuadrat. Persamaan dasarkan menggunakan rumus yang telah disempurnakan karena adanya koreksi kontinuitas adalah :

$$X^2 = \frac{([\mathrm{A} - \mathrm{D}] - 1)^2}{A + D} \; dengan \; dk = 1$$

Dasar pengmbilan keputusan :

1. Menghitung jumlah responden yang mengalami perubahan persepsi sebelum dan sesudah intervensi.
2. Menyusun tabel kontingensi 2x2 untuk melihat distribusi frekuensi perubahan persepsi.
3. Melakukan uji McNemar untuk mengetahui signifikansi perubahan persepsi.
4. Menentukan nilai signifikansi (p-value) dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai **p < 0,05**, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penyuluhan dengan media leaflet terhadap persepsi orang tua tentang imunisasi dasar pada bayi usia 1-12 bulan.

Jika nilai **p ≥ 0,05**, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. (Sugiyono, 2024).

3.13 ETIKA PENELITIAN

Kode etik penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan mendapatkan dampak dari hasil penelitian. Etika penelitian ini mencakup perilaku dari peneliti atau perlakuan peneliti terhadap objek penelitian serta sesuatu

yang dapat dihasilkan oleh peneliti bagi Masyarakat. Adapun etika penelitian dalam penelitian ini adalalah sebagai berikut:

3.12.1 Inform Consent

Prosedur tanda yang menyatakan bahwa bersedia dilakukan tindakan yang akan diberikan. Semua responden yang bersedia dan sesuai dengan kiteria yang ditentukan akan diberikan informed consent, kemudian responden diminta untuk mengisi pernyataan kesediaan dalam informed consent.

3.12.2 Tanpa Nama (Anonimity)

Dalam melakukan penelitian nama responden yang diteliti tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti cukup menuliskan nomor kode tertentu.

3.12.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan dari informasi yang diambi dari rekam medis pasien dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.